

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Madiun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Efikasi diri akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya, maka semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan karir, mengeksplorasi berbagai pilihan pekerjaan, serta mengambil keputusan karir. Keyakinan terhadap kemampuan diri membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik maupun persiapan memasuki dunia kerja.
2. Dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diterima mahasiswa dari teman sebayanya, baik berupa dukungan emosional, informasional, maupun penghargaan, maka semakin baik pula kematangan karir yang dimiliki. Dukungan tersebut membantu

mahasiswa memperoleh informasi, motivasi, dan kepercayaan diri dalam mempersiapkan masa depan karirnya.

3. Efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan karir mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal berupa keyakinan terhadap kemampuan akademik dan faktor eksternal berupa dukungan dari teman sebaya. Semakin tinggi efikasi diri akademik dan semakin baik dukungan teman sebaya, maka semakin matang pula kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengeksplorasi, dan mengambil keputusan karir sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian memberikan saran:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri akademik dengan lebih percaya pada kemampuan diri, aktif mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi, seperti seminar, pelatihan, magang, maupun organisasi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya melalui kegiatan berdiskusi, saling bertukar informasi mengenai dunia kerja, dan saling memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan kematangan karir.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan program yang mendukung peningkatan kematangan karir mahasiswa, seperti layanan bimbingan karir, seminar persiapan kerja, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, program mentoring alumni, serta kegiatan yang mendorong terbentuknya dukungan positif antar mahasiswa. Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya sekaligus memperluas dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kematangan karir, seperti adaptabilitas karir (*career adaptability*), motivasi berprestasi, kesiapan kerja (*work readiness*), dukungan keluarga, maupun pengalaman magang. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada subjek yang berbeda atau menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.